

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self-Control* Siswa

Sry Arianti A.jahidin¹, Wenny Hulukati², Irpan A. Kasan³

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia^{1,2,3}

Email: sryariantiajahidin@gmail.com

Diterima: Januari 2024	Disetujui: Juli 2024	Dipublish: Oktober 2024
------------------------	----------------------	-------------------------

Abstrak

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self Control* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Sripsi. Jurusan Bimbingan Dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah layanan Bimbingan kelompok teknik bibliokonseling dapat berpengaruh terhadap pemahaman mengendalikan diri (*Self-Control*) siswa kelas VIII SMP 15 Negeri Kota Gorontalo?". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap peningkatan pemahaman *Self-Control* Siswa Kelas VIII SMP 15 Negeri Kota Gorontalo. Jenis penelitian ini penelitian eksperimen dengan rancangan *One-Grub Pree test-Post test Design*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo berjumlah 15 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Analisis data menggunakan uji t. Hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata *Pree test* sebesar 105.00 dengan standar deviasi 4.706 dan nilai rata-rata *Posttest* sebesar 113.80 dengan standar deviasi 4.828. Hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $10.687 > 1.76$. Dapat disimpulkan penelitian ini terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap peningkatan pemahaman *Self-Control* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo, dapat diterima dalam artian bahwa bimbingan kelompok teknik meningkatkan pemahaman *Self-Control* siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Teknik Bibliokonseling, Self –Control*

Abstrak

The Effect of Bibliocounseling Technique in Group Guidance on Increasing Understanding of *Self Control* in Class VIII Students of SMP Negeri 15 Gorontalo City. Undergraduate Thesis. Guidance and Counseling Department, Faculty of Education, Universitas Negeri Gorontalo. The Formulation of the problem in this study was " Does the bibliocounseling technique in group guidance influence *self control* understanding in class VIII students of SMP 15 Negeri Gorontalo City"? . This study aimed to determine the effect of group counseling using the bibliokonseling technique on increasing *self control* understanding of Grade VIII students of SMP 15 Negeri Gorontalo City. This type of reseatch was experimental research with the One-Group Pretest-Posttest Design. The research subjects in this study were 15 students in Class VIII of SMP Negeri 15 Gorontalo City. The sampling technique utilized was Purposive sampling and data analysis used the t-test. The results of data analysis revealed an average Pre-test value of 105.00 with a standard deviation of 4,706 and an average Post-test value of 113.80 with a standard deviationof 4,828. The hypothesis testing resulted in $t_{count} > t_{Table}$ ($10,687 > 1.76$). Therefore, it can be concluded from this study that bibliocounseling technique in group guidance has an influence onincreasing self-control understanding in class VIII students of SMP Negeri 15 Gorontalo City, which means it is acceptableto say that theutilization of the group guidance technique improves understanding of self-control in class VIII students of SMP Negeri 15 Gorontalo City.

Keywords: *Group Guidance, BibliocounselingTechnique, Self-Control*

This is an open access article distributed under CC BY-SA 4.0 Attribution License, provided the original work is properly cited. ©2024 by Sry Arianti A. Jahidin, Wenny Huukati, Irpan A. kasan

PENDAHULUAN

Segala aspek kehidupan, individu sangat memerlukan kontrol diri yang baik. Termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat di lingkungan yang berada disekitarnya. Dengan memiliki kontrol diri yang baik individu dapat mengarahkan, memperkirakan dan memprediksi dampak dari perilaku yang mereka perbuat. Jadi pemahaman tentang *self-control* (kontrol diri) perlu di miliki oleh setiap individu. Karena pada dasarnya manusia memiliki dorongan-dorongan yang kuat dalam dirinya untuk melakukan atau memenuhi sesuatu yang ia inginkan, dan apabila manusia tidak memiliki kontrol diri (*self-control*) yang baik maka kehidupannya tidak dapat berjalan dengan seimbang.

Self-control atau kontrol diri adalah suatu tingkah laku dalam mengendalikan dirinya sendiri yang dilakukan secara sadar agar dapat menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain. Dalam perubahan dunia yang makin moderent ini *self-control* peting dimiliki oleh stiap orang. Hal ini terutama karena berbagai perubahan budaya dan gaya hidup akibat globalisasi menuntut seseorang untuk bersikap dan menempatkan diri sesuai keberadaanya di tengah-tengah orang lain dan ragam budaya yang ada. Oleh karena itu perlu di tanamkan *self-control* (kontrol diri) pada setiap individu, agar individu dapat mengontrol perilakunya dalam lingkungan sekitannya.

Self-control Menurut Hamonangan & Widyarto (2019) Kontrol diri (*Self-control*) merupakan suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungannya serta kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi. Dilihat dari permasalahan diatas, sangat jelas bahwa pemahaman *self-control* siswa sangat kurang. Dalam mengatasi masalah tentang peningkatan pemahaman *self-control* siswa akan lebih mudah menggunakan layanan bimbingan kelompok. Menurut Nurihsan (2014) mengatakan bahwa bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang) dan kelompok besar (13-20 orang). Maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu pemberian layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dalam memanfaatkan dinamika kelompok untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengontrol diri (*self-control*).

Bimbingan kelompok memiliki banyak teknik salah satu tekniknya yaitu teknik bibliokonseling. Maka untuk meningkatkan pemahaman *self-control* dalam diri siswa, peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling. Menurut Schrank dan Engels (Rahmi, 2021) bibliokonseling juga dapat diartikan suatu kegiatan mengintervensi pemikiran individu dengan menggunakan suatu bacaan, sehingga setelah membaca bacaan tersebut, individu dapat mendapatkan informasi baru dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Seberapa jauh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan pemahaman *self-control* masih perlu dilakukan penelitian yang cermat khususnya kepada siswa SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Itulah sebabnya peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self-Control* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo”.

METODE

Metode yang digunakan pada Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen (quasi eksperimen atau eksperimen semu). Dalam penelitian eksperimen ini diberikam perlakuan (*treatmen*) menggunakan bimbingan kelompok teknik Bibliokonseling

yang dilakukan selama delapan kali layanan untuk meningkatkan pemahaman *self control* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo”.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 40 orang di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Anggota sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari populasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Gorontalo yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni 15 orang (menggunakan batas minimal anggota sampel untuk penelitian eksperimen). dalam pengambilan sampel secara tidak acak. Dimana peneliti menentukan kelompok sampel ditargetkan memiliki ciri-ciri tertentu yakni dari 40 siswa terlihat sangat jelas bahwa ada 15 siswa yang ada dikelas VIII yang pemahaman *self-controlnya* sangat rendah. Hal ini di dukung melalui teori yang dikemukakan oleh Nurihsan (2014:23) mengatakan bahwa bimbingan kelompok dilaksanakan dalam tiga kelompok, yaitu kelompok kecil (2-6 orang), kelompok sedang (7-12 orang) kelompok besar (13-20 orang). Sehingga peneliti mengambil sampel kelompok besar yakni 13-20 orang.

HASIL TEMUAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 15 Kota Gorontalo, terhitung dari bulan Agustus 2022 sampai bulan Oktober 2022. Dimulai pada hari senin tanggal 1 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2022. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 orang siswa dengan menggunakan bimbingan kelompok. Pada penelitian ini dilakukan delapan (8) kali *treatmen*. Hasil penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji t. dari hasil analisis pada tes awal *pre-test* maka diperoleh skor tertinggi 115 dan skor terendah 99. Sedangkan skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 105.55 dengan standar deviasi bernilai 4.706. setelah penelitian memberikan *treatmen* (perlakuan) bimbingan kelompok terhadap pemahaman pernikahan dini pada 15 siswa. Dari hasil analisis pada tes akhir *post-test* maka diperoleh skor tertinggi 123 dan skor terendah 107. Sedangkan skor rata-rata ($\bar{x}$) sebesar 113.80 dengan standar deviasi bernilai 4.828.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data hasil penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Oleh karena itu, pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan hipotesis bahwa skor variabel X (Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling) dan variabel Y (Peningkatan pemahaman *Self Control*) berdistribusi normal. Adapun hasil pengujian diperoleh data dapat dilihat pada lampiran.

Tabel Uji Normalitas Data

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest	.136	15	.200*	.938	15	.360
PosTest	.118	15	.200*	.964	15	.754

Pengujian Hipotesis

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 10.687 sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf 5% diperoleh $t_{0,95}(14) = 1,76$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau t_{hitung} telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 . Ternyata bahwa hipotesis terdapat pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik modeling simbolik untuk mengurangi perilaku *off task* siswa, dapat diterima.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terdapat perubahan yang signifikan terhadap pemahaman *self control* siswa setelah dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik bibliokonseling yang terlihat pada skor rata-rata sebelum treatment dan mengalami peningkatan skor setelah treatment. Dengan dilaksanakannya bimbingan kelompok teknik bibliokonseling untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai *self control* itu sendiri. Pemahaman siswa mengenai *self control* (control diri) sebelum menerima perlakuan bimbingan kelompok dapat terlihat berada pada skor rata-rata *pree-test* yaitu 105.00, dengan diberikannya perlakuan atau treatment sebanyak delapan kali pada siswa melalui layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling maka skor rata-rata mengenai pemahaman *self control* siswa meningkat menjadi 113.80. Data tersebut didukung hasil pengamatan peneliti bahwa mulai terlihat pada perubahan perilaku siswa pada saat pelaksanaan treatment ke empat sampai dengan treatment akhir, perubahan tersebut ditandai dengan komitmen-komitmen yang dibangun oleh siswa pada saat pelaksanaan layanan maupun pada saat mengisi lembar penilaian segera (*laissez*), dari situ terlihat bahwa pemahaman siswa mengenai *self control* (control diri) sudah mulai meningkat. Setiap pelaksanaan treatment peneliti mengevaluasi kembali komitmen yang sudah dibangun pada saat treatment sebelumnya serta mengecek sejauh mana penerapan komitmen tersebut di rumah maupun di lingkungan sekolah. Berdasarkan perubahan skor *post test* dan pengamatan peneliti, serta respon dan komitmen yang disampaikan siswa selama proses pemberian treatment, maka peneliti sangat yakin bahwa terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap peningkatan pemahaman *self control* siswa di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

Hasil penelitian ini telah mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Piandea, (2018) dengan judul penelitian "Pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap motivasi untuk melanjutkan studi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto". Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pemberian layanan Bimbingan Kelompok dengan menggunakan teknik bibliokonseling terhadap motivasi untuk melanjutkan studi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto. Penelitian lainnya, yakni penelitian yang dilakukan oleh Yuliyandita, S., & Sugiono, (2016) dengan judul "Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan pemahaman *self-control* siswa". Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif untuk Meningkatkan pemahaman *self-control* siswa. Dilihat dari kedua hasil penelitian tersebut terdapat hasil yang signifikan layanan bimbingan kelompok teknik Bibliokonseling terhadap peningkatan pemahaman *self-control* siswa. Dalam hal ini peneliti akan merancang program layanan yang dapat membantu siswa dalam mengelola perilakunya agar siswa memiliki pandangan positif terhadap kemampuan diri yang dimiliki serta dapat mengontrol diri dengan baik.

Masalah pemahaman *Self Control* siswa, merupakan masalah yang sering di jumpai di lingkungan sekolah maupun pada saat kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini peneliti jumpai di SMP Negeri 15 Kota gorontalo, salah satu masalah yang sering muncul pada setiap

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Control Siswa

- Sry Arianti A. Jahidin, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan

siswa yakni sering mengucapkan kata-kata kasar kepada sesama teman bahkan kepada guru juga. Masalah tersebut akan muncul ketika siswa tidak dapat menahan perilaku atau perbuatan saat di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas. Untuk masalah siswa tersebut bimbingan kelompok teknik bibliokonseling alternatif yang tepat dalam membantu siswa untuk memahami *Self Control* (kontrol diri). Karena pada saat memberikan layanan peneliti menggunakan tiga jenis media salah satunya yaitu media leaflet. Pada saat membaca leaflet peserta didik akan perlahan mulai memahami isi dari bacaan yang di baca. Lalu tiap siswa diberi kesempatan untuk mengutarakan pemahamannya yang mereka dapat dari leaflet tersebut, sehingga diharapkan peserta didik dapat meningkatkan pemahaman baru dan menentukan tingkah laku kearah yang positif, dan jika dikaitkan dengan penelitian ini maka siswa diharapkan mampu merasakan kondisi seperti dalam media leaflet yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman *self control* pada siswa.

Disamping itu alasan peneliti memilih menggunakan media leaflet, PPT, dan bahan bacaan Karena beberapa manfaat diantaranya membantu menjelaskan materi secara dalam, dengan penggunaan gambar dan informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dipahami dalam proses pembelajaran, bahan bacaan mempunyai fungsi yang efektif membantu siswa untuk lebih paham tentang mengontrol diri (*self control*) pada diri siswa itu sendiri. Berdasarkan uraian data hasil penelitian dan penjelasan tersebut peneliti berkesimpulan bahwa bimbingan kelompok teknik bibliokonseling efektif dalam meningkatkan pemahaman *self control* siswa. Dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman *self control* siswa. Peneliti mengambil judul penelitian untuk meningkatkan pemahaman *self control*, agar siswa dapat melakukan perubahan terhadap perilaku serta mampu membedakan perilaku yang seharusnya dilakukan dan perilaku yang tidak seharusnya dilakukan agar siswa mampu mengontrol dirinya kearah yang lebih baik.

Selama melakukan penelitian ada berbagai kendala yang ditemui, yaitu keterbatasan waktu dalam memberikan layanan, dimana di sekolah tersebut belum memiliki jam khusus untuk pelayanan bimbingan dan konseling. Sehingga peneliti harus menyesuaikan dengan waktu yang tersedia. Terutama pada waktu guru mata pelajaran yang memiliki hambatan untuk mengajar, maka peran bimbingan dan konseling di butuhkan untuk membantu guru mata pelajaran untuk memberikan layanan. Kendala berikutnya yaitu pada saat melakukan proses layanan, berhubung peneliti tidak memiliki LCD dan sekolah pun tidak memiliki LCD yang layak dipakai dalam penyajian materi layanan maka dalam beberapa pelaksanaan treatment peneliti terpaksa menampilkan PPT, dan slide melalui laptop dan sebelum menjelaskan dari isi slide peneliti terlebih dahulu membacakannya dan kemudian menjelaskan isi slide. Yang digunakan agar para siswa dapat memahami dan menangkap pesan dan makna yang hendak ditampilkan dalam slide tersebut. Namun, semua hambatan dan tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik berkat dukungan dan hubungan yang baik yang terbangun antara peneliti dengan pihak sekolah, terutama bantuan dari guru bimbingan dan konseling sehingga pemberian treatment dapat terlaksana dengan baik.

Penelitian ini juga memiliki kelebihan yaitu pemilihan bimbingan kelompok teknik bibliokonseling sangat membantu peneliti dalam melaksanakan proses bimbingan dari awal pelaksanaan sampai dengan selesai. Hal ini dikarenakan proses bimbingan kelompok menggunakan teknik bibliokonseling lebih mudah diterapkan dikalangan siswa SMP. Hal penggunaan media leaflet, poster, PPT dan bahan bacaan sebagai penyajian materi layanan cenderung lebih mudah dan cepat dipahami oleh siswa serta membuat siswa tidak merasa bosan saat mengikuti layanan. Manfaat yang didapatkan para siswapun sangat

banyak. Diantaranya, mengajarkan kepada mereka cara memahami diri sendiri, cara bekerja sama dengan orang lain, cara menghargai orang pendapat lain, dapat mengontrol emosi dalam diri, serta merasa berempati dengan masalah yang dialami orang lain, dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengembangkan keterampilan serta potensi diri yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan yang paling penting adalah dapat meningkatkan pemahaman *self control* siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling terhadap peningkatan pemahaman *self control* siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis dari pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik bibliokonseling memiliki pengaruh terhadap peningkatan pemahaman *self control* siswa di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data dimana diperoleh harga t_{hitung} sebesar 10.687 dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0,05 diperoleh $t_{0,95}(14) = 1,76$. Ternyata t_{hitung} telah berada diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga H_0 ditolak dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terdapat pengaruh bimbingan kelompok teknik bibliokonseling untuk meningkatkan pemahaman *self control* siswa di SMP Negeri 15 Kota Gorontalo. Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilawati, dan Putrawan, M. 2020. *Green Consumer Behavior* (GCB) Didasarkan pada kepribadian (*BIG-FIVE PERSONALITY*) Mahasiswa lingkungan dan gender. Ahlimedia Press (Anggota IKAPI: 264/JTI/2020): Kota Malang 65138.
- Fadilah.S.N. 2019.Layanan Bimbingan kelompok dalam membentuk sikap jujur melalui pembiasaan. *Jurnal Bimbingan dan konseling islam*. Vol.3.(2). hal 167-178
- Ghufron N.,& Risnawati R. 2014. Teori teori psikologi. Ar Ruzz Media: Yogyakarta
- Hamonangan, R., H., &Widyarto, S. 2019. Pengaruh Self Regulated Learning Dan Self Control Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.*Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol.7, (1).
- Juliawati, D., &Yandri , H., dan Afrifadela, N.2020. Self Control Belajar Siswa di Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.*Jurnal Ilmu Pendidikan*.Vol. 16,(1).
- Julkarnain,I. 2021. Merawat harapan, Menjaga Masa Depan”*Tantangan Perjuangan Yang Harus Dijaga serta Impian Yang Mesti Diwujudkan*”. Guepedia The First On-Publisher in Indonesia. April 2021
- Nur, A., M. 2021. Konsep Beladiri Pada Anak Kajian Pedogogy dan Psikologi dalam pembelajaran bela diri. Cv Salam Insan Mulia:Bandung
- Nurihsan. J. Achmad. 2014.Bimbingan dan konseling dalam berbagai latar *kehidupan*. Bandung:PT Refika Aditema
- Prayitno dan Erman Amti.2013. Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling. Jakarta:Rineka Cipta.

Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Peningkatan Pemahaman Self-Control Siswa

- Sry Arianti A. Jahidin, Wenny Hulukati, Irpan A. Kasan

- Piandea, J.A. 2018. Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Bibliokonseling Terhadap Motivasi Untuk Melanjutkan Studi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Limboto Kota Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Rahmi, S. 2021. Bimbingan Dan Konseling Pribadi Sosial. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Roflin, E. Liberty, I.A dan Pariana. 2021. Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran. Jawa Tengah 51156: Pt Nasya Expanding Management.
- Rahayuningsih, E. 2021. Teknik Bibliokonseling Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling ditengah *School From Home*. Jurnal penelitian dan pembelajaran. Vol.38, No.1 (2021).
- Syahrul, M. 2015. Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap peningkatan penyesuaian diri siswa. *Jurnal of EST*. Vol.1,(1) hal 46-60.
- Setianingsih, E.S, Sutayo, A, dan Purwanto, E. 2014. Pengembangan model bimbingan kelompok teknik pencegahan masalah untuk meningkatkan keterbukaan diri siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 3,(2)
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Alfabet.
- Unaradjan, D, D. 2019. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Grafindo.
- Yuliyandita, S., & Sugiono. 2016. Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Peningkatan Pemahaman *Self-control* Siswa. *Jurnal of Guidance and Counselin*. Vol.5,(1).
- Yemima, C.K, Prasasti, S, dan Haryanti, U. 2022. Pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* terhadap peningkatan self-control siswa era pandemi covid - 19. *Jurnal Ilmiah BK*. Vol.5 (2) hal 99-105